

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Laba yang bermakna dapat diperoleh dengan memahami konsep atau prinsip penandingan (*matching concept or principle*). Prinsip penandingan menyatakan bahwa pendapatan yang diakui untuk suatu periode harus ditandingkan dengan biaya yang dianggap telah menciptakan pendapatan tersebut. Prinsip penandingan adalah dasar pemikiran untuk menghubungkan pendapatan dan biaya sehingga laba yang dihasilkan bermakna.

Biaya adalah salah satu komponen penandingan. Biaya merupakan aliran keluar atau penurunan aset akibat kegiatan yang membentuk operasi utama yang menerus (Suwardjono, 2005). Sebagai komponen yang penting dalam penandingan, maka pengakuan biaya merupakan hal yang kritis sebab akan berdampak pada pelaporan laba rugi perusahaan. FASB dalam SFAC No. 5, prg. 85 menetapkan kriteria pengakuan biaya secara konkrit yang memenuhi konsep penandingan yang telah diuraikan sebelumnya. Biaya dapat diakui bilamana salah satu dari dua kriteria tersebut dipenuhi. Dua kriteria pengakuan biaya yang ditetapkan yaitu; (1) konsumsi manfaat (*consumption of benefits*) (2) lenyapnya atau berkurangnya manfaat masa datang (*loss or lack of future benefits*).

Kriteria pertama menyatakan bahwa biaya dapat diakui bila telah terjadi konsumsi manfaat. Biaya diakui bilamana manfaat ekonomik yang dikuasai suatu entitas telah dimanfaatkan atau dikonsumsi dalam pengiriman atau pembuatan barang, penyerahan atau pelaksanaan jasa, atau kegiatan lain yang merepresentasi operasi utama atau sentral entitas tersebut. Kriteria kedua menyatakan bahwa biaya dapat diakui apabila manfaat masa datang telah lenyap atau berkurang. Biaya diakui bilamana aset yang telah diakui sebelumnya diperkirakan telah berkurang manfaat ekonomiknya atau tidak lagi memiliki manfaat ekonomik.

PT Askes adalah salah satu perusahaan asuransi yang bergerak sebagai asuransi kesehatan. Sebagai perusahaan asuransi, klaim tentu merupakan salah satu komponen biaya yang utama bagi perusahaan. Hal ini mengakibatkan pengakuan dan perlakuan terhadap biaya klaim menjadi hal yang sangat penting, sebab hasil perlakuan tersebut akan berdampak pada laporan laba rugi perusahaan. Namun sebagai biaya utama, klaim bersifat sangat tidak pasti mengenai kapan terjadinya dan berapa jumlahnya. Untuk itu, perusahaan harus berupaya menemukan cara menerapkan penandingan yang tepat saat mengakui dan memperlakukan biaya klaim. Penandingan yang tepat mampu memberikan informasi laba yang bermakna.

Berdasarkan uraian sebelumnya, penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada PT Askes. Judul penelitian ini adalah “ANALISIS PENGAKUAN BIAYA PT ASURANSI KESEHATAN”. Penelitian ini bertujuan untuk

menganalisis perlakuan akuntansi terhadap klaim dalam perusahaan asuransi sebagai upaya untuk mendapatkan penandingan yang tepat. Penandingan yang tepat dapat memberikan informasi laba yang paling objektif.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang ini, penulis mengidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini. Masalah-masalah yang dianalisis adalah:

1. Bagaimana pengakuan biaya klaim yang paling objektif untuk PT Askes?
2. Bagaimana perlakuan akuntansi terhadap pengakuan biaya klaim yang paling objektif untuk PT Askes?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah yang dirumuskan sebelumnya, penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui pengakuan biaya klaim yang paling objektif untuk PT Askes.
2. Untuk mengetahui perlakuan akuntansi terhadap biaya klaim yang paling objektif untuk PT Askes.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh penulis, diharapkan dapat memberikan kegunaan bagi pihak-pihak:

1. Penulis

Mengetahui pengakuan biaya serta perlakuan akuntansi terhadap biaya klaim yang paling objektif untuk PT Askes.

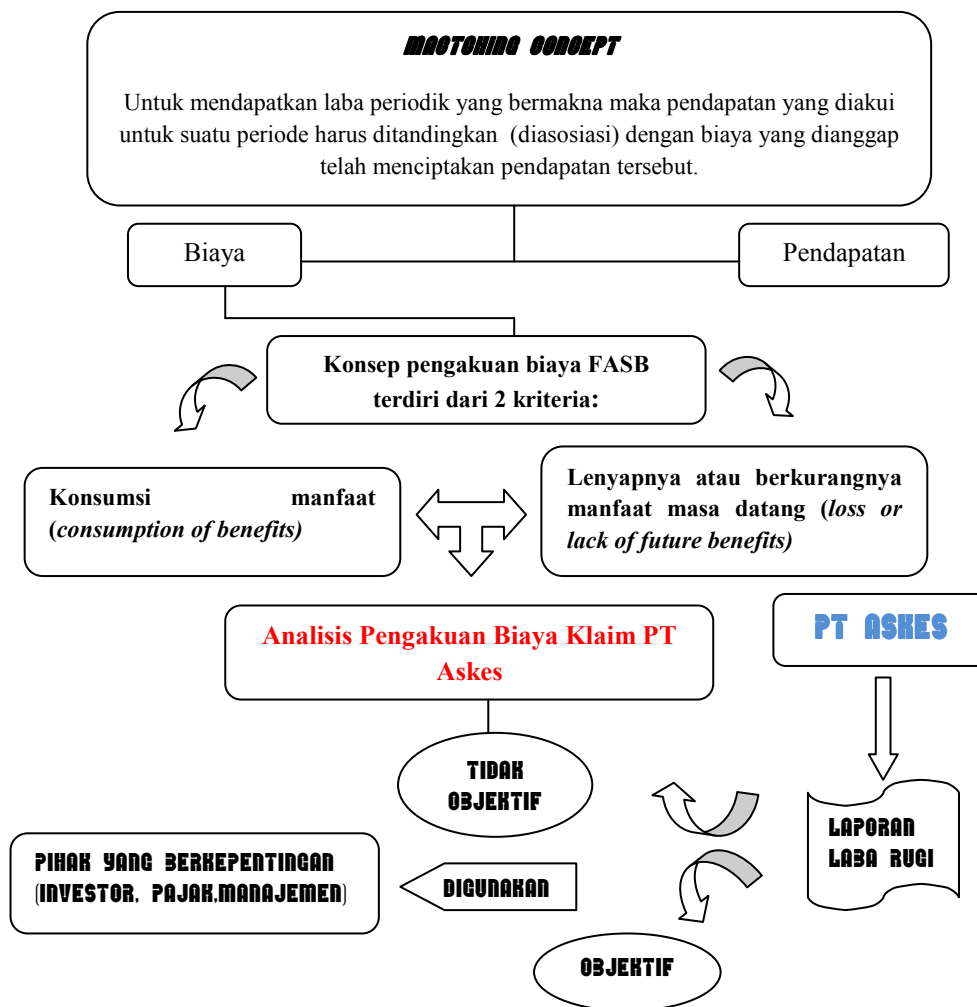
2. Perusahaan

Sebagai bahan pertimbangan bagi PT Askes untuk pengakuan biaya dan perlakuan akuntansi terhadap biaya klaim yang paling objektif.

3. Pihak lain

Untuk menambah pengetahuan mengenai pengakuan dan perlakuan akuntansi terhadap biaya klaim yang paling objektif untuk PT Askes.

1.5 Rerangka Pemikiran



1.6 Metodologi Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif, yang bersifat menerangkan suatu fenomena, kenyataan atau fakta dalam bentuk uraian, penelitian dilakukan dengan menggunakan acuan studi kepustakaan. Pendekatan ini digunakan agar analisis dapat dilakukan secara subjektif dari sudut pandang konsep dasar akuntansi.

